

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Teks	Halaman
1.	Tata letak percobaan .....	31
2.	Diagram alir penelitian .....	32
3.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata tinggi tanaman kedelai (cm) varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	40
4.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata tinggi tanaman kedelai (cm) varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	41
5.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata tinggi tanaman kedelai (cm) varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	41
6.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata jumlah daun kedelai (helai) varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	43
7.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata jumlah daun kedelai (helai) varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	44
8.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata jumlah daun kedelai (helai) varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	45
9.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata indeks luas daun (ILD) tanaman kedelai ( $cm^2$ ) varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	46
10.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata indeks luas daun (ILD) tanaman kedelai ( $cm^2$ ) varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	47
11.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap rata-rata indeks luas daun (ILD) tanaman kedelai ( $cm^2$ ) varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	47
12.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap jumlah bunga pada varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	49
13.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap jumlah bunga pada varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	50
14.	Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap jumlah bunga pada varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	51

15. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap jumlah polong (buah) pada varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	54
16. Grafik pengaruh fraksi penipisan air terhadap jumlah polong (buah) pada varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	54
17. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap jumlah polong (buah) pada varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	55
18. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap berat polong (gram) pada ketiga varietas .....	57
19. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap berat berangkasan (gram) pada tiga varietas .....	58
20. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap produksi jumlah biji (butir/pot) pada tiga varietas .....	59
21. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap bobot kering produksi (gram/pot) pada tiga varietas .....	60
22. Grafik pengaruh fraksi penipisan air tanah tersedia terhadap total irigasi (ml) pada tiga varietas kedelai .....	61
23. Grafik kebutuhan air irigasi rata-rata mingguan (ml) tanaman kedelai varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	62
24. Grafik kebutuhan air irigasi rata-rata mingguan (ml) tanaman kedelai varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	63
25. Grafik kebutuhan air irigasi rata-rata mingguan (ml) pada tanaman kedelai varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	63
26. Grafik kandungan air tanah tersedia rata-rata harian (%) varietas Wilis ( $V_1$ )...	64
27. Grafik kandungan air tanah tersedia rata-rata harian (%) varietas Kaba ( $V_2$ )...	65
28. Grafik kandungan air tanah tersedia rata-rata harian (%) varietas ( $V_3$ ) .....	65
29. Grafik rata-rata nilai $K_c$ tanaman kedelai pada varietas Wilis ( $V_1$ ) .....	67
30. Grafik rata-rata nilai $K_c$ tanaman kedelai pada varietas Kaba ( $V_2$ ) .....	68
31. Grafik rata-rata nilai $K_c$ tanaman kedelai pada varietas Tanggamus ( $V_3$ ) .....	68
32. Varietas jumlah polong terendah .....	75
33. Varietas Tanggamus tercekan pada minggu ke-7 .....	81
34. Tanaman kedua pada varietas Wilis ( $V_1$ ) mengalami kerdil .....	84

*Lampiran*

35. Benih 3 varietas kedelai .....	145
36. Tanaman minggu ke-1 (7 HST) .....	145
37. Pengamatan minggu ke-2 (14 HST) .....	145
38. Penimbangan .....	146
39. Tanaman minggu ke-3 (21 HST) .....	146
40. Tanaman minggu ke-4 (28 HST) .....	146
41. Tanaman minggu ke-5 (35 HST) .....	147
42. Tanaman minggu ke-6 (42 HST) .....	147
43. Tanaman minggu ke-7 (49 HST .....	147
44. Tanaman minggu ke-8 (56 HST) .....	148
45. Tanaman minggu ke-9 (63 HST) .....	148
46. Tanaman minggu ke-10 (70 HST) .....	148
47. Produksi varietas Wilis ( $V_1$ ) perlakuan $P_1(0,2)$ .....	149
48. Produksi varietas Kaba ( $V_2$ ) pada $P_1(0,2)$ .....	149
49. Produksi varietas Tanggamus ( $V_3$ ) pada $P_1(0,2)$ .....	149
50. Tanaman rumput acuan control .....	150
51. Tanaman $V_3$ tercekam pada minggu ke-7 .....	150
52 Pengendalian hama .....	150